

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) semakin pesat dan memegang peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan penggunaan TI, suatu perusahaan dapat menjalankan proses bisnisnya dengan cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pengelolaan kelola TI juga penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan juga mendukung inovasi di perusahaan. Penerapan teknologi informasi pada proses organisasi juga dipandang sebagai solusi yang nantinya meningkatkan daya saing Perusahaan (Poetry et al., 2021).

Dengan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis di perusahaan dan untuk meningkatkan peran teknologi informasi agar sesuai dengan investasi yang dilakukan, maka harus diimbangi dengan pengaturan dan pengendalian yang tepat untuk menghindari kerugian yang mungkin terjadi. Untuk itulah peran tata kelola teknologi informasi dibutuhkan oleh perusahaan. Tata Kelola teknologi informasi adalah proses yang dapat mengelola keputusan investasi terkait dengan teknologi informasi dalam perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan. Dengan teknologi informasi akan tercipta bisnis yang baik dan siap pakai bersaing dan bersinergi dalam dunia bisnis dalam perencanaan dan pengadilan perusahaan. Keamanan informasi merupakan salah satu aspek dalam tata kelola TI.

Keamanan informasi adalah perlindungan informasi terhadap berbagai ancaman untuk menjamin kelangsungan bisnis. Pengelolaan keamanan informasi diperlukan untuk memastikan ancaman dan kerentanan dalam kelola TI perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengelolaan keamanan informasi melibatkan ketekunan dalam mengidentifikasi dan menilai keamanan informasi dan dampak risikonya terhadap bisnis, serta membangun sistem kelola yang efektif, pemantauan berkala dan tujuan yang diterapkan untuk memastikan bahwa kelola tetap efektif dan jika tidak berfungsi dengan baik segera diperbaiki dan dengan kata lain memiliki proses manajemen

keamanan informasi di tempat khususnya berlaku untuk perlindungan kelola informasi organisasi (Wibowo, 2019).

Salah satu masalah keamanan informasi yang penting di perusahaan terutama dalam penyimpanan data dan informasi untuk mencegah ancaman terhadap TI perusahaan. Masalah ini karena beberapa data yang disimpan merupakan data rahasia sehingga hak aksesnya seharusnya diberikan kepada pengguna yang terotorisasi. Transfer data atau informasi ke pihak lain yang tidak memiliki hak akses (atau *user* tidak terotorisasi) dapat menyebabkan dampak yang signifikan di perusahaan, bisa berupa dampak finansial ataupun citra perusahaan (Dzikri Imany et al., 2019).

Pengelolaan keamanan informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan kerangka kerja *Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT) 2019. COBIT 2019 menyediakan proses, praktik, dan aktivitas yang perlu dilakukan dalam pengelolaan keamanan informasi perusahaan, serta dapat digunakan untuk mengukur tingkat *Capability* pengelolaan keamanan informasi tersebut. Objektif APO13 (*Manage Security*) dan DSS05 (*Manage Security Services*) merupakan proses utama pada COBIT 2019 terkait dengan pengelolaan keamanan informasi (ISACA, 2021).

PT. XYZ bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Agar seluruh mekanisme TI sesuai dengan perencanaan serta tujuan dan proses bisnis perusahaan, maka diperlukan evaluasi terhadap tata kelola TI yang saat ini diterapkan di PT. XYZ. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tata kelola TI terutama dalam lingkup pengelolaan keamanan informasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 2019 di PT. XYZ. Dari analisis kondisi saat ini dan target penelitian ini mengusulkan untuk memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kapabilitas PT. XYZ agar sesuai dengan target yang didapatkan dari analisis. Alasan peneliti memilih kerangka kerja COBIT 2019 karena dapat menyesuaikan dengan *trend* dan perkembangan teknologi informasi serta penyesuaian terhadap perkembangan kerangka kerja manajemen TI lain yang dilakukan perusahaan agar lebih adaptif untuk meningkatkan implementasi yang baik.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tata kelola teknologi informasi pada PT. XYZ dengan judul “Analisis dan perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi PT. XYZ Menggunakan COBIT 2019 Objektif APO13 Dan DSS05”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting tata kelola TI dalam lingkup pengelolaan keamanan informasi pada PT XYZ berdasarkan COBIT 2019?
2. Bagaimana menyusun *potential improvement* berdasarkan hasil analisis kesenjangan?
3. Bagaimana perancangan rekomendasi berdasarkan hasil *potential improvement* untuk meningkatkan tata Kelola TI pada PT. XYZ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi eksisting tata Kelola TI dalam lingkup pengelolaan keamanan informasi pada PT XYZ berdasarkan COBIT 2019.
2. Mengarahkan penyusunan perbaikan potensial berdasarkan hasil analisis kesenjangan untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas tata kelola TI dalam lingkungan PT XYZ.
3. Melakukan perancangan rekomendasi berdasarkan dengan *potential improvement* guna meningkatkan tata Kelola TI pada PT XYZ.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian dalam melakukan penelitian tata kelola sebagai berikut:

1. Dilakukan terhadap pengelolaan teknologi informasi di PT. XYZ terutama pada proses tata kelola terhadap keamanan informasi.
2. Pengukuran tingkat kapabilitas objektif tata Kelola TI menggunakan objektif pada COBIT 2019, berkaitan dengan keamanan informasi dengan fokus pada objektif objektif APO13 *Manage Security*, dan DSS05 *Manage*

Security Service.

- 3 Analisis dan perancangan tahap tata kelola TI dengan memanfaatkan panduan implementasi COBIT 2019 dari fase 1 hingga fase 4 dalam publikasi keempat "COBIT 2019 Implementation Guide: Implementing and Organizing an Information and Technology Governance Solution."

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Peneliti menjadi paham tentang bagaimana mengukur tingkat kemampuan pengelolaan tata kelola teknologi informasi terutama keamanan informasi terhadap suatu perusahaan dalam mengembangkan TI untuk mencapai tujuan bisnis.
2. Menyelesaikan studi dalam mencapai gelar sarjana komputer.

Manfaat bagi PT. XYZ :

1. Membantu menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dari tata kelola TI pada keamanan perusahaan agar dapat mencapai strategi bisnis penggunaan TI yang efektif dan inovatif .
2. Rekomendasi yang diberikan dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan perbaikan tata Kelola TI yang lebih baik

Manfaat bagi universitas :

1. Menjadi tambahan referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola teknologi informasi.
2. Menjadi tambahan ilmu pengetahuan baru tentang audit tata kelola teknologi informasi bagi yang membacanya pada perpustakaan Universitas ataupun Fakultas.